**Abstrak**

Arab Spring merupakan suatu kebangkitan dunia Arab yang lahir di Timur Tengah, Arab Springs telah menjadi bagian penting dari fenomena HI kontemporer, dimana revolusi di beberapa negara dan memberikan kesejukan ditengah panasnya kondisi dan suasana politik di timur tengah, salah satu yang berperan penting dari suksesnya Arab Springs ini adalah adanya media sosial sebagai satu alternatif baru dalam menyuarakan perlawanan. Fenomena ini menjadi “inspirasi” bagi masyarakat di Negara Mesir untuk melakukan penurunan paksa terhadap kekuasaaan diktator Mubarak yang telah berkuasa selama hampir 30 tahun lamanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang peran media sosial dalam demokratisasi di Tunisia dan Mesir, faktor faktor terjadinya demokratisasi di Mesir serta melihat bagaimana demokratisasi Tunisia dapat mempengaruhi Negara-negara Arab di Timur Tengah seperti Mesir. Penulisan skripsi ini menggambarkan secara umum tentang Revolusi Melati yang terjadi di Timur Tengah pada tahun 2010 - 2011.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif. Sementara itu, teknik pengumpulan berupa telaah pustaka (library research). Data sekunder diolah dari buku, jurnal, laporan tertulis, surat kabar, artikel, internet, dan dokumen-dokumen lainnya yang dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa demokratisasi Mesir dan Tunisia terjadi akibat faktor ekonomi dan politik. Banyaknya jumlah pengangguran dan tingkat hidup yang rendah menjadi salah satu indikator. Melihat demokratisasi Tunisia berhasil, mengilhami Negara-negara Arab lainnya di Timur Tengah seperti Mesir untuk melakukan hal yang serupa. Dengan menggunakan peranan media sosial dan media massa lainnya melalui internet, membuat demokratisasi Tunisia menjadi berita besar dan membuat Negara-negara Arab lainnya melakukan hal yang serupa di Negara mereka masing-masing.

Kata Kunci : Arab Spring, Media Sosial, Demokratisasi Tunisia, Pengaruh demokratisasi Tunisia terhadap Negara Mesir.